

SKENARIO INOVASI PEMBELAJARAN

**PENERAPAN TEKNIK KOREKSI BERANTAI
DALAM MATA KULIAH *SCHREIBEN I* (MENULIS I)**

(Implementasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul Peningkatan
Keterampilan Menulis Melalui Teknik Koreksi Tidak Langsung)



IRMA PERMATAWATI
NIP. 198210042005012001

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2009

A. PENDAHULUAN

Teknik koreksi berantai merupakan implementasi dari hasil penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Teknik Koreksi Tidak Langsung". Pada prinsipnya teknik koreksi berantai ini sama dengan teknik koreksi tidak langsung yang diterapkan pada penelitian sebelumnya, namun mengalami penyederhanaan dikarenakan perbedaan penguasaan bahasa Jerman mahasiswa pengguna teknik ini. Jika pada penelitian sebelumnya digunakan mahasiswa semester III sebagai subjek penelitian, maka skenario pembelajaran ini diterapkan pada mahasiswa semester I. Tentunya materi yang dibahas serta tingkat kesukaran tugas pada mata kuliah Menulis I lebih sederhana dibanding materi dan tugas yang diberikan pada mata kuliah Menulis III, karenanya teknik yang diterapkan dalam skenario ini perlu disederhanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik koreksi tidak langsung dalam mata kuliah Menulis III dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkap bahwa mahasiswa menunjukkan kepuasan dengan diterapkannya teknik koreksi tidak langsung pada mata kuliah Menulis, dikarenakan teknik-teknik yang diterapkan sebelumnya tidak melibatkan mereka dalam pengoreksian hasil tulisan. Pada umumnya mahasiswa hanya menerima hasil akhir berupa nilai tanpa ada umpan balik dari pengajar, sehingga mahasiswa tidak mengetahui di mana letak kesalahan mereka.

Teknik koreksi tidak langsung ini didasari oleh empat model koreksi yang dikemukakan oleh Kleppin (1994), yakni;

1. Penandaan kesalahan secara sederhana (*die einfache Fehlerkennzeichnung*)
2. Penandaan kesalahan dengan membubuhkan tanda koreksi (*die einfache Fehlerkennzeichnung mit Korrekturzeichen*)
3. Perbaikan langsung oleh pengajar (*die Berichtigung durch den Lehrer*)
4. Perbaikan oleh pembelajar sendiri (*die Berichtigung durch den Schüler*)

Teknik koreksi berantai terdiri atas tiga tahapan dan merupakan penggabungan dari empat model koreksi di atas. Penandaan kesalahan secara

sederhana dilakukan pada tahap pertama oleh pembelajar dengan menggarisbawahi kata yang dianggap salah. Penandaan kesalahan dengan membubuhkan tanda koreksi diterapkan pada tahap kedua dengan memberikan tanda koreksi berupa lambang atau singkatan dari jenis kesalahan yang dimaksud. Tahap kedua ini masih dilakukan oleh pembelajar dan dipergunakan untuk memeriksa tugas atau tulisan hasil perbaikan koreksi tahap pertama. Berikut adalah lambang-lambang yang dipergunakan untuk menandai kesalahan menulis pada penelitian sebelumnya:

No.	Lambang	Jenis Kesalahan
1	R	<i>Rechtschreibung</i> (Cara Penulisan)
2	W	<i>Wortwahl</i> (Pilihan Kata)
3	A	<i>Ausdruck</i> (Ungkapan)
4	Stil	<i>Stil</i> (Gaya Penulisan)
5	I	<i>Inhalt</i> (Isi)
6	Gen	<i>Genus</i> (Gender)
7	Art	<i>Artikel</i> (Kata Sandang)
8	Pron	<i>Pronomen</i> (Kata Ganti)
9	Präp	<i>Präposition</i> (Kata Depan)
10	Konj	<i>Konjunktion</i> (kata Penghubung)
11	K	<i>Kasus</i> (Kasus)
12	Bez	<i>Syntaktischer oder semantischer Bezug</i> (Hubungan Sintaksis atau Semantis)
13	F	<i>Morfologische Fehler</i> (Kesalahan Morfologi)
14	T	<i>Tempus</i> (Kala)
15	M	<i>Modus</i>
16	Mv	<i>Modalverben</i> (Kata Kerja Modal)
17	St	<i>Satzstellung</i> (Susunan Kalimat)
18	Sb	<i>Satzbau</i>
19	Z	Kekurangan atau Kelebihan Elemen Kalimat

Teknik koreksi berantai lebih sederhana dibanding teknik koreksi tidak langsung dikarenakan lambang-lambang yang dipergunakan untuk menandai kesalahan dalam menulis lebih sedikit jumlahnya. Dari 19 lambang yang ada dalam teknik koreksi tidak langsung hanya 4 lambang saja yang dipergunakan

dalam teknik koreksi berantai. Pemilihan lambang ini disesuaikan dengan materi kebahasaan yang diberikan pada semester I. Keempat lambang tersebut adalah:

No.	Lambang	Jenis Kesalahan
1	R	<i>Rechtschreibung</i> (Cara Penulisan)
2	W	<i>Wortwahl</i> (Pilihan Kata)
3	F	<i>Morfologische Fehler</i> (Kesalahan Morfologi)
4	St	<i>Satzstellung</i> (Susunan Kalimat)

Lambang R diberikan pada kesalahan yang berupa penulisan kata dalam bahasa Jerman, misalnya kesalahan pada penulisan kata benda yang tidak diawali dengan huruf besar. Lambang W diberikan untuk kesalahan berupa pemilihan kata, misalnya kata depan yang tidak sesuai dengan kata kerja (*tinggal dari*, seharusnya *tinggal di*). Lambang F dipergunakan untuk menandai kesalahan morfologi, seperti kesalahan pengkonjugasian kata kerja (*Ich kommen*, seharusnya *Ich komme*), dan lambang St dipergunakan untuk menandai kesalahan berupa susunan kata dalam kalimat, diantaranya kesalahan penempatan kata kerja.

Tulisan yang merupakan hasil perbaikan dari koreksi tahap dua kemudian dikumpulkan untuk dikoreksi oleh pengajar. Metode koreksi penandaan sederhana dan penandaan dengan membubuhkan tanda koreksi dilakukan sekaligus oleh pengajar. Hasil koreksi kemudian dibagikan kembali kepada mahasiswa untuk diperbaiki. Pada saat mengoreksi tulisan mahasiswa pengajar mencatat kesalahan-kesalahan yang masih ditemukan dari hasil koreksi antar mahasiswa pada tahap pertama dan kedua disertai dengan contoh kesalahan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa. Kesalahan-kesalahan ini kemudian pada tahap ketiga dibahas oleh pengajar di depan kelas dengan cara menuliskannya satu per satu di papan tulis untuk kemudian dikoreksi terlebih dahulu oleh mahasiswa sebelum dijelaskan oleh pengajar. Setelah pengajar selesai menjelaskan, maka mahasiswa diminta untuk memperbaiki tulisannya. Hasil perbaikan kemudian dikumpulkan untuk diberikan nilai akhir. Dikarenakan kegiatan koreksi guru pada tahap ketiga memerlukan waktu yang cukup lama, maka teknik koreksi berantai ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

B. SKENARIO PENGAJARAN

Materi: Studio d A1, Einheit 1, Schreiben (Das bin Ich)

Waktu: ± 250 Menit

Pertemuan 1

Tahapan	Rician Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>1. Pengajar memberikan soal menulis dan mahasiswa secara individual mengerjakannya dalam kertas folio bergaris bagian kiri dengan mengosongkan satu baris setelah baris yang dipergunakan.</p> <p>2. Pengajar membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil. Satu kelompok maksimal terdiri atas empat orang dengan kemampuan bahasa Jerman yang beragam. Untuk semester satu, setiap kelompok terdiri atas mahasiswa yang pernah belajar bahasa Jerman dan mahasiswa pemula.</p> <p>3. Pengajar menjelaskan empat kategori pembagian kesalahan dalam menulis beserta contohnya dan menuliskannya di papan tulis.</p> <p>4. Setiap kelompok kecil duduk membentuk lingkaran dan setiap anggota kelompok menyediakan spidol dengan warna yang berbeda. Tulisan setiap anggota kelompok kemudian dikoreksi secara berantai oleh masing-masing anggota kelompok. Kesalahan yang ditemukan hanya digarisbawahi. Pengajar berkeliling untuk mengamati kegiatan kelompok.</p>	<p>±35'</p> <p>±5'</p> <p>±10'</p> <p>±30'</p>
2.	<p>1. Setelah mendapatkan kembali tulisan yang telah dikoreksi secara berantai oleh setiap anggota kelompok, maka setiap mahasiswa secara individual memperbaiki kesalahan tulisnya, yakni memperbaiki kata-kata yang telah digarisbawahi oleh teman sekelompoknya dengan menuliskan jawabannya di baris kosong di bawah kata yang telah digarisbawahi.</p>	±25'

	2. Pengajar menjelaskan cara pemeriksaan pada tahap kedua, yakni menjelaskan pemberian lambang bagi keempat kategori kesalahan yang telah dijelaskan pada tahap satu dan menuliskannya di papan tulis	±10'
	3. Tulisan yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali secara berantai di dalam kelompok kecil, yakni dengan menggarisbawahi dan menuliskan lambang penunjuk kesalahan di bawah kata-kata yang masih salah.	±15'
	4. Setelah tulisannya selesai dikoreksi secara berantai, maka mahasiswa memperbaiki tulisan tersebut dan menuliskannya di kertas folio bergarisnya pada bagian kanan kertas dengan mengosongkan satu baris setelah baris yang dipergunakan. Tulisan setiap mahasiswa kemudian dikumpulkan untuk dikoreksi oleh pengajar.	±20'

Pertemuan 2

Tahapan	Rician Kegiatan	Alokasi Waktu
3	1. Setelah pengajar memeriksa tulisan setiap mahasiswa, pengajar kemudian menggarisbawahi kesalahan yang masih ditemukan dan menuliskan lambang dari kategori kesalahan yang dimaksud di bagian bawah kata yang telah digarisbawahi, maka kemudian kesalahan-kesalahan tersebut dikategorikan dan dijelaskan di depan kelas disertai contohnya.	±60'
	2. Pengajar membagikan tulisan yang telah dikoreksi kepada setiap mahasiswa.	±10'
	3. Secara individual mahasiswa memperbaiki tulisannya dengan cara menulis ulang tulisannya di bawah tulisan sebelumnya. Hasil tulisan kemudian dikumpulkan untuk dinilai oleh pengajar.	±30'

C. LAMPIRAN

Soal *Schreiben I* (Studio d A1, Einheit 1, Schreiben „Das bin Ich“)

Das bin ICH	
Name	_____

Herkunft	_____

Alter	_____

Wohnort	_____

Telefonnummer	_____

Name der Lehrer	_____
/die Lehrerin	_____